

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

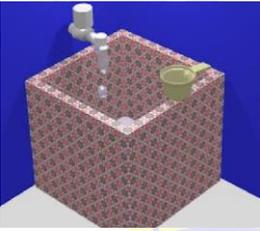
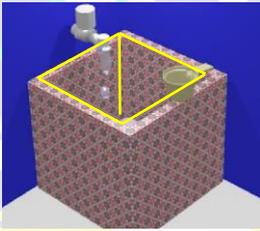
Pada BAB III telah dijelaskan bahwa penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa. Nilai hasil belajar siswa diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test*, sedangkan aktivitas siswa diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas siswa menggunakan lembar observasi selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *experiential learning* dan *make a match* di kelas VIII-G SMP Negeri 11 Surabaya.

#### 1. Data Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran dan Instrumen Penelitian

Perangkat pembelajaran dan instrumen pada penelitian ini divalidasi oleh dua validator yaitu dosen pendidikan matematika dan guru mata pelajaran matematika SMP Negeri 11 Surabaya. Saran validator terhadap perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian disajikan pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Saran Validator Terhadap Perangkat Pembelajaran dan Instrumen Penelitian**

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<b>RPP 1</b>	
14. Salah satu siswa dari satu atau dua kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain menanggapi	14. Dua kelompok dipilih secara acak untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain menanggapi. 15. Guru memberikan penjelasan dari hasil presentasi kelompok agar lebih memahamkan siswa
<b>RPP 2</b>	
14. Salah satu siswa dari satu atau dua kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain menanggapi	14. Dua kelompok dipilih secara acak untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain menanggapi. 15. Guru memberikan penjelasan dari hasil presentasi kelompok

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	agar lebih memahami siswa
<b>LKS 1</b>	
Ukurlah panjang sisi pada masing-masing media, carilah luas permukaan dengan menggunakan rumus yang telah kalian temukan!	Ukurlah panjang sisi pada masing-masing media yang kalian miliki, kemudian carilah luas permukaan dengan menggunakan rumus yang telah kalian temukan!
<b>LKS 2</b>	
Sebuah bak mandi memiliki panjang 180 cm, lebar 110 cm dan tinggi 80 cm. Jika bak mandi tersebut akan diisi air sebanyak $\frac{2}{3}$ bagian. Berapakah volume total air yang diisi ke dalam bak mandi tersebut?	Sebuah bak mandi memiliki panjang 180 cm, lebar 110 cm dan tinggi 80 cm. Jika $\frac{2}{3}$ bagian bak mandi tersebut terisi air, berapa liter air yang ada di dalam bak mandi tersebut?
<b>Soal Pre-test/Post-test 1</b>	
Adi akan membuat kotak mainan berbentuk kubus dari kertas karton dengan panjang sisi 23 cm. Tentukan luas karton yang dibutuhkan Adi untuk membuat kotak mainan!	Adi akan membuat kotak mainan berbentuk kubus dengan panjang sisi 23 cm dari kertas karton. Tentukan luas karton minimum yang dibutuhkan Adi untuk membuat kotak mainan!
<b>Soal Pre-test/Post-test 2</b>	
<p>1. Kiki memiliki bak mandi berbentuk kubus dengan panjang rusuk 1,5 m. Jika bak mandi tersebut diisi air penuh, maka volume air yang ada di dalam bak mandi tersebut adalah...</p> 	<p>2. Kiki memiliki bak mandi berbentuk kubus dengan panjang rusuk 1,5 m. Jika bak mandi tersebut diisi air hingga penuh, berapa liter volume air yang ada di dalam bak mandi tersebut?</p> 
<b>Kartu Soal dan Jawaban 1</b>	
Berapakah luas permukaan kotak tisu di bawah ini?	Berapakah luas permukaan kado berbentuk kubus di bawah ini?
	

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Sebuah kado berbentuk kubus memiliki panjang sisi 15 cm akan dibungkus dengan kertas kado. Tentukan luas kertas kado yang dibutuhkan untuk membungkus kado tersebut!	Sebuah kado berbentuk kubus memiliki panjang sisi 15 cm akan dibungkus dengan kertas kado. Tentukan luas kertas kado minimum yang dibutuhkan untuk membungkus kado tersebut!
Berapakah luas permukaan kotak tisu di bawah ini? 	Berapakah luas permukaan kotak tisu di bawah ini? 
<b>Kartu Soal dan Jawaban 2</b>	
Berapakah volume kado di bawah ini? 	Berapakah volume kado berbentuk kubus di bawah ini? 
Berapakah volume kotak tisu di bawah ini? 	Berapakah volume kotak tisu di bawah ini? 
Panjang semua rusuk kubus 7 dm. Hitunglah volume kubus tersebut (dalam cm)!	Panjang rusuk kubus 7 dm. Hitunglah volume kubus tersebut (dalam cm)!
Panjang semua rusuk kubus 7 dm. Hitunglah volume kubus tersebut (dalam cm)!	Panjang rusuk kubus 8 dm. Hitunglah volume kubus tersebut (dalam cm)!
$3.430 \text{ cm}^3$	$343.000 \text{ cm}^3$
$5.120 \text{ cm}^3$	$512.000 \text{ cm}^3$
$3.360 \text{ cm}^3$	$330.000 \text{ cm}^3$

Berdasarkan Tabel 4.1 maka hasil penilaian validator terhadap perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian disajikan pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Hasil Penilaian Validator Terhadap Perangkat Pembelajaran dan Instrumen Penelitian**

<b>Perangkat dan Instrumen</b>	<b>Validator 1</b>	<b>Validator 2</b>	<b>Kesimpulan</b>
RPP 1	Dapat digunakan dengan sedikit revisi	Dapat digunakan tanpa revisi	Dapat Digunakan
RPP 2	Dapat digunakan dengan sedikit revisi	Dapat digunakan tanpa revisi	Dapat Digunakan
LKS 1	Dapat digunakan dengan sedikit revisi	Dapat digunakan tanpa revisi	Dapat Digunakan
LKS 2	Dapat digunakan dengan sedikit revisi	Dapat digunakan tanpa revisi	Dapat Digunakan
Soal Pretest/Postest 1	Dapat digunakan dengan sedikit revisi	Dapat digunakan tanpa revisi	Dapat Digunakan
Soal Pretest/Postest 2	Dapat digunakan dengan sedikit revisi	Dapat digunakan tanpa revisi	Dapat Digunakan
Kartu Soal dan Jawaban 1	Dapat digunakan dengan sedikit revisi	Dapat digunakan tanpa revisi	Dapat Digunakan
Kartu Soal dan Jawaban 2	Dapat digunakan dengan sedikit revisi	Dapat digunakan tanpa revisi	Dapat Digunakan
Lembar Observasi Aktivitas Siswa 1	Dapat digunakan tanpa revisi	Dapat digunakan tanpa revisi	Dapat Digunakan
Lembar Observasi Aktivitas Siswa 2	Dapat digunakan tanpa revisi	Dapat digunakan tanpa revisi	Dapat Digunakan

Hasil penilaian dari validator 1 dan validator 2 terhadap perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yaitu dapat digunakan. Hasil validasi secara lengkap dari validator 1 dan validator 2 terdapat pada lampiran.

## **2. Data Hasil Belajar**

### **a. Data Hasil Belajar Siklus I**

Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti terlebih dahulu memberikan *pre-test* kepada siswa untuk mengetahui pemahaman awal siswa sebelum diberikan tindakan dan memberikan *post-test* untuk mengetahui pemahaman siswa setelah diberikan tindakan. Perolehan skor *pre-test* dan *post-test* siswa digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus N-gain. Data hasil belajar siswa siklus I disajikan pada Tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus I**

Data Hasil Test	Pre-test	Post-test	Peningkatan	N-gain
Tuntas (nilai $\geq 77$ )	35%	60%	25%	0,45
Tidak Tuntas (nilai $< 77$ )	65%	40%	-25%	
Rata-rata	68,5	82,75	14,25	
Simpangan Baku	11,3	12,8	1,5	
Nilai Maksimal	90	98	8	
Nilai Minimal	50	52	2	

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa siswa yang tuntas pada saat *pre-test* sebanyak 35% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 65%. Ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar dalam satu kelas masih rendah yaitu 35%. Pada persentase *post-test* menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 60%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 40%. Ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar klasikal yang mencapai KKM sebanyak 60% dan belum mencapai indikator keberhasilan. Rata-rata nilai *N-gain* sebanyak 0,45 dan termasuk kategori sedang.

#### b. Data Hasil Belajar Siklus II

Peningkatan hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus *N-gain*. Data hasil belajar siswa siklus II disajikan pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Data Hasil Test	Pre-test	Post-test	Peningkatan	N-gain
Tuntas (nilai $\geq 77$ )	37,5%	92,5%	55%	0,5
Tidak Tuntas (nilai $< 77$ )	62,5%	7,5%	-55%	
Rata-rata	73,3	86,6	13,3	
Simpangan Baku	7,2	7,3	0,1	
Nilai Maksimal	90	98	8	
Nilai Minimal	58	74	16	

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa siswa yang tuntas pada saat *pre-test* sebanyak 37,5% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 62,5%. Ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar dalam satu kelas masih rendah yaitu

37,5%. Pada persentase *post-test* menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 92,5%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 7,5%. Ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar klasikal yang mencapai KKM sebanyak 92,5% artinya pada siklus II ini telah mencapai indikator keberhasilan. Rata-rata nilai *N-gain* sebanyak 0,5 dan termasuk kategori sedang.

Untuk melihat data hasil belajar siswa siklus I dan siklus II disajikan pada Tabel 4.5.

**Tabel 4.5 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

	<i>N-gain</i>	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-rata	SD
<b>Siklus I</b>	0,45	60%	40%	82,75	12,8
<b>Siklus II</b>	0,5	92,5%	7,5%	86,6	7,3
<b>Peningkatan</b>	Naik 0,05	Naik 32,5%	Turun 32,5%	Naik 3,85	Turun 5,5

Berdasarkan Tabel 4.5 terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 60% dan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 92,5% dan terjadi peningkatan sebanyak 32,5%. Rata-rata *N-gain* siklus I sebanyak 0,45 dan *N-gain* pada siklus II sebanyak 0,5 dan terjadi peningkatan sebanyak 0,05.

### 3. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

#### a. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh pengamat selama kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *experiential learning* dan *make a match*. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I disajikan pada Tabel 4.6.

**Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I**

No	Aktifitas Siswa	Siklus I				Rata-rata (%)
		P 1		P2		
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1.	Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru	217	33.91	325	50.78	42.34
2.	Bertanya antar sesama atau antar siswa dan guru	112	17.5	129	20.16	18.83
3.	Mengerjakan tugas yang diberikan	68	10.63	20	3.125	6.875
4.	Berdiskusi bersama teman kelompok	132	20.63	73	11.41	16.02
5.	Menyampaikan ide/pendapat	50	7.813	45	7.031	7.422
6.	Perilaku yang tidak relevan	61	9.531	48	7.5	8.516
<b>Total</b>		<b>640</b>	<b>100</b>	<b>640</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa aktivitas yang sering muncul adalah kategori memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru yaitu dengan rata-rata 42,34% dan yang tidak sering muncul adalah kategori mengerjakan tugas yang diberikan yaitu dengan rata-rata 6,875%. Jumlah aktivitas siswa aktif yaitu pada indikator nomor 1 sampai 5 sebesar 91,48%, dengan demikian siswa tergolong aktif.

#### **b. Data Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus II**

Pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh pengamat selama kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *experiential learning* dan *make a match*. Rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II disajikan pada Tabel 4.7.

**Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Aktivitas Siswa	Siklus II				Rata-rata (%)
		P 1		P2		
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1.	Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru	182	28.44	317	49.53	38.98
2.	Bertanya antar sesama atau antar siswa dan guru	120	18.75	130	20.31	19.53
3.	Mengerjakan tugas yang diberikan	75	11.72	20	3.125	7.422
4.	Berdiskusi bersama teman kelompok	183	28.59	77	12.03	20.31
5.	Menyampaikan ide/pendapat	40	6.25	59	9.219	7.734
6.	Perilaku yang tidak relevan	40	6.25	37	5.781	6.016
<b>Total</b>		<b>640</b>	<b>100</b>	<b>640</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa aktivitas yang sering muncul adalah kategori memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru yaitu dengan rata-rata 38,98% dan yang tidak sering muncul adalah kategori mengerjakan tugas yang diberikan yaitu dengan rata-rata 7,422%. Jumlah aktivitas siswa aktif yaitu pada indikator nomor 1 sampai 5 sebesar 93,98%, dengan demikian siswa tergolong aktif. Peningkatan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II disajikan pada Tabel 4.8.

**Tabel 4.8 Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II**

No	Aktivitas Siswa	Siklus I		Siklus II		Peningkatan (%)
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1.	Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru	542	42.34	499	38.98	-3.36
2.	Bertanya antar sesama atau antar siswa dan guru	241	18.83	250	19.53	0.7
3.	Mengerjakan tugas yang diberikan	88	6.875	95	7.422	0.547
4.	Berdiskusi bersama teman kelompok	205	16.02	260	20.31	4.29

No	Aktivitas Siswa	Siklus I		Siklus II		Peningkatan (%)
		Jumlah	%	Jumlah	%	
5.	Menyampaikan ide/pendapat	95	7.422	99	7.734	0.312
6.	Perilaku yang tidak relevan	109	8.516	77	6.016	-2.5
<b>Total</b>		<b>1280</b>	<b>100</b>	<b>1280</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan terjadinya peningkatan pada indikator aktivitas siswa aktif yaitu pada indikator nomor 1 sampai 5. Jumlah aktivitas siswa aktif pada siklus I sebesar 91,48% dan pada siklus II sebanyak 93,98%, ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa aktif pada siklus I ke siklus II terjadi peningkatan, dan sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%.

## B. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dijelaskan hasil analisis tiap siklus selama penelitian.

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan observasi pada kelas VIII SMP Negeri 11 Surabaya yang akan dijadikan subjek penelitian untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Selanjutnya peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP dan LKS. Dilanjutkan dengan menyusun instrument penelitian yang terdiri dari lembar observasi, tes (*pre-test* dan *post-test*) serta kartu soal dan kartu jawaban. Sebelum penelitian peneliti melakukan validasi instrumen dan perangkat pembelajaran terlebih dahulu. Hasil validasi menunjukkan bahwa semua perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian dapat digunakan dengan sedikit revisi dan perangkat pembelajaran serta instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid.

## b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus I dilaksanakan dalam dua pertemuan, untuk pertemuan pertama yaitu pada hari Senin tanggal 25 Februari 2019 dilaksanakan dalam 2 jam pelajaran dengan durasi 1 jam pelajaran adalah 40 menit. Pertemuan kedua yaitu pada hari Rabu tanggal 27 Februari 2019 dilaksanakan dalam 2 jam pelajaran. Pada siklus pertama guru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah disiapkan.

Pertemuan pertama pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan dimana guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a, lalu guru *mereview* materi luas bangun datar kepada siswa. Misalnya guru memberikan pertanyaan "Apakah kalian masih ingat tentang materi luas bangun datar ketika kelas VII? Jika masih ingat, maka keramik yang sisinya sama panjang disebut bangun datar apa? Lalu, apa rumus luas dan kelilingnya?" Beberapa siswa menjawab "Masih ingat Bu, keramik yang sisinya sama panjang disebut bangun persegi. Rumus luasnya sisi kali sisi dan kelilingnya semua sisinya dijumlahkan atau 4 dikali sisi". Setelah *mereview* materi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian siswa diberikan *pre-test* untuk melihat hasil tes siswa sebelum dilakukan tindakan. Hal ini terlihat pada Gambar 4.1.



**Gambar 4.1 Siswa Mengerjakan Pretest**

Pada kegiatan inti guru meminta siswa duduk bersama teman kelompoknya sesuai kelompok yang sudah dibagikan pada pertemuan

sebelumnya dimana kelas dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 8 siswa. Kegiatan berkelompok dapat dilihat pada Gambar 4.2.



**Gambar 4.2 Siswa Duduk Bersama Kelompoknya**

Pada tahap pengalaman nyata, guru menanyakan pengetahuan siswa tentang kubus dan balok. Aktivitas tersebut diberikan pada Gambar 4.3. Setelah itu, guru mengaitkan pengalaman awal siswa tentang kubus dan balok dalam kehidupan sehari-hari misalnya, “Bagaimana jika kita ingin membungkus benda tersebut menggunakan kertas kado? Kira-kira berapa luas kertas kado minimum yang dibutuhkan untuk membungkus benda tersebut?”.



**Gambar 4.3 Guru Menanyakan Pengetahuan Siswa**

Siswa menjawab, “Harus dihitung dulu luas permukannya Bu”. Lalu guru menanyakan “Bagaimana cara menghitung luas permukaan benda tersebut? Siswa menjawab, “Pakai rumus Bu”. Untuk menemukan rumus luas permukaan benda tersebut guru membagikan LKS dan media kepada siswa. Guru meminta siswa untuk mengamati dan mempelajari permasalahan yang terdapat pada LKS dan memikirkan jawaban dari apa yang di amati.

Pada tahap observasi refleksi, siswa melakukan pengamatan terhadap media yang sudah disediakan dan mulai mengerjakan LKS terlihat pada Gambar 4.4. Apabila siswa mengalami kesulitan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan LKS yang sudah ada. Misalnya siswa mengajukan pertanyaan, “Bu, bidang balok ini penamaannya bagaimana?”



**Gambar 4.4 Siswa Mengerjakan LKS Bersama Teman Kelompoknya**

Untuk tahap konseptualisasi, ketika siswa sudah melakukan observasi siswa sudah dapat merumuskan dari apa yang diamati. Setelah itu pada tahap implementasi guru telah menyiapkan pelatihan lanjutan dari pengalaman siswa tentang materi yang berkaitan dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari atau pada situasi yang lebih kompleks pada LKS yang sudah ada. Guru menginformasikan kepada siswa bahwa LKS yang sudah mereka kerjakan untuk dipelajari karena pertemuan berikutnya akan dipresentasikan. Pembelajaran pertemuan pertama diakhiri dengan salam.

Pertemuan kedua guru meminta siswa untuk duduk bersama teman kelompoknya masing-masing dan mempersiapkan hasil kerja kelompoknya untuk dipresentasikan. Dua kelompok secara acak dipilih untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Aktivitas tersebut terlihat pada Gambar 4.5. Setelah itu guru memberikan penjelasan dari hasil presentasi kelompok agar lebih memahami siswa.



**Gambar 4.5 Mempresentasikan Hasil Kerja Kelompok**

Untuk pemantapan latihan soal, siswa dibagi lagi menjadi dua kelompok besar yaitu kelompok soal dan kelompok jawaban. Siswa yang termasuk kelompok soal terlihat pada Gambar 4.6a. Sedangkan siswa yang termasuk kelompok jawaban terlihat pada Gambar 4.6b.



**Gambar a. Kelompok Soal**



**Gambar b. Kelompok Jawaban**

**Gambar 4.6 Siswa dibagi Menjadi Dua Kelompok**

Guru mulai membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada masing-masing kelompok, lalu guru menyampaikan batas waktu dalam

mengerjakan soal dan batas waktu saat mencari pasangan kartu. Siswa yang dapat mencocokkan kartu sebelum batas waktu habis akan diberi poin.

Pada kegiatan penutup guru memberikan *post-test* kepada siswa untuk mengetahui peningkatan setelah dilakukan tindakan. Guru menginformasikan pasangan yang mendapat point tertinggi saat mencocokkan kartunya, dilanjutkan dengan membimbing siswa menyimpulkan tentang luas permukaan kubus dan balok. Kegiatan pembelajaran pada siklus pertama ditutup dengan mengucapkan salam.

### **c. Observasi**

Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh 3 pengamat, yaitu peneliti sendiri dan dua teman peneliti. Peneliti sebagai pengamat 1 mengamati kelompok 1, pengamat 2 mengamati kelompok 2 dan 3, sedangkan pengamat 3 mengamati kelompok 4 dan 5. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *experiential learning* dan *make a match* menunjukkan bahwa aktivitas yang sering muncul adalah kategori memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru dengan rata-rata 42,34% dan yang tidak sering muncul adalah kategori mengerjakan tugas yang diberikan dengan rata-rata 6,875%.

Pada penelitian ini aktivitas siswa yang termasuk kategori aktivitas siswa aktif adalah aktivitas siswa nomor 1 sampai nomor 5. Persentase aktivitas siswa aktif pada nomor 1 sampai 5 sebesar 91,48%. Ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa tergolong aktif.

### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil tes belajar siklus I siswa yang tuntas hanya 60%. Angka ini belum mencapai indikator keberhasilan, oleh karena itu penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II. Aktivitas siswa aktif pada siklus I mencapai 91,48% ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa sudah aktif dan sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%, maka akan dilakukan

pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dengan harapan akan mengalami peningkatan.

## **2. Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan siklus II ini peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP dan LKS. Dilanjutkan dengan menyusun instrument penelitian yang terdiri dari lembar observasi, tes (*pre-test* dan *post-test*) serta kartu soal dan kartu jawaban. Sebelum penelitian peneliti melakukan validasi instrument dan perangkat pembelajaran terlebih dahulu, jika terdapat revisi instrumen maupun perangkat pembelajaran maka direvisi sehingga menghasilkan instrument dan perangkat pembelajaran yang valid.

### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan dalam dua pertemuan, untuk pertemuan pertama yaitu pada hari Senin tanggal 04 Maret 2019 dilaksanakan dalam 2 jam pelajaran. Pertemuan kedua yaitu pada hari Rabu tanggal 06 Maret 2019 dilaksanakan dalam 2 jam pelajaran. Pada siklus kedua guru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah disiapkan.

Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan dimana guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a, kemudian siswa memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Aktivitas tersebut diberikan pada Gambar 4.7. Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, siswa diberikan *pre-test* untuk melihat hasil tes siswa sebelum dilakukan tindakan



**Gambar 4.7 Siswa Memperhatikan Penjelasan Guru**

Pada kegiatan inti guru meminta siswa duduk bersama teman kelompoknya sesuai kelompok yang sudah dibagikan pada pertemuan sebelumnya dimana kelas dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 8 siswa. Kegiatan berkelompok dapat dilihat pada Gambar 4.8.



**Gambar 4.8 Siswa Duduk Bersama Teman Kelompok**

Pada tahap pengalaman nyata, guru menanyakan pengetahuan siswa tentang kubus dan balok. Lalu guru mengaitkan pengalaman awal siswa tentang kubus dan balok dalam kehidupan sehari-hari misalnya, “Bagaimana jika kita ingin mengetahui berapa banyak air yang dibutuhkan untuk mengisi suatu bak mandi?” Lalu siswa menjawab “Dengan mengukur semua sisi bak mandi”. Setelah itu guru membagikan LKS dan guru

meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk mengambil media yang sudah disediakan. Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengamati dan mempelajari permasalahan yang terdapat pada LKS dan memikirkan jawaban dari apa yang di amati

Pada tahap observasi refleksi, siswa melakukan pengamatan terhadap media yang sudah disediakan dan mulai mengerjakan LKS terlihat pada Gambar 4.9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan LKS yang sudah ada. Misalnya siswa mengajukan pertanyaan, “Ini cara menggambarnya bagaimana Bu?”



**Gambar 4.9 Siswa Mengerjakan LKS Bersama Teman Kelompoknya**

Untuk tahap konseptualisasi, ketika siswa sudah melakukan observasi siswa sudah dapat merumuskan dari apa yang diamati. Setelah itu pada tahap implementasi guru telah menyiapkan pelatihan lanjutan dari pengalaman siswa tentang materi yang berkaitan dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari atau pada situasi yang lebih kompleks pada LKS yang sudah ada. Guru menginformasikan kepada siswa bahwa LKS yang sudah mereka kerjakan untuk dipelajari karena pertemuan berikutnya akan dipresentasikan. Pembelajaran pertemuan pertama diakhiri dengan salam.

Pertemuan kedua guru meminta siswa untuk duduk bersama teman kelompoknya masing-masing dan mempersiapkan hasil kerja kelompoknya untuk dipresentasikan. Dua kelompok secara acak dipilih untuk

mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan guru memberikan penjelasan dari hasil presentasi kelompok agar lebih memahami siswa.

Untuk pemantapan latihan soal, siswa dibagi lagi menjadi dua kelompok besar yaitu kelompok soal dan kelompok jawaban. Guru mulai membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada masing-masing kelompok, lalu guru menyampaikan batas waktu dalam mengerjakan soal dan batas waktu saat mencari pasangan kartu. Siswa yang dapat mencocokkan kartu sebelum batas waktu habis akan diberi poin.

Pada kegiatan penutup guru memberikan *post-test* kepada siswa untuk mengetahui peningkatan setelah dilakukan tindakan. Guru menginformasikan pasangan yang mendapat point tertinggi saat mencocokkan kartunya, dilanjutkan dengan membimbing siswa menyimpulkan tentang volume kubus dan balok. Kegiatan pembelajaran pada siklus kedua ditutup dengan mengucapkan salam.

#### **c. Observasi**

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *experiential learning* dan *make a match* menunjukkan bahwa aktivitas yang sering muncul adalah kategori memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru yaitu dengan dengan rata-rata 39,98% dan yang tidak sering muncul adalah kategori mengerjakan tugas yang diberikan yaitu dengan rata-rata 7,422%.

Persentase aktivitas siswa aktif pada nomor 1 sampai 5 yaitu sebesar 93,98%. Ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa tergolong aktif, angka tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu 75%, maka penelitian akan berhenti pada siklus II.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil belajar siklus II siswa yang tuntas sebanyak 92,5%. Angka ini sudah mencapai indikator keberhasilan, oleh karena itu penelitian ini berhenti pada siklus II.

Berikut ini akan dibahas tentang peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa siklus I dan siklus II. Untuk peningkatan hasil belajar berdasarkan Tabel 4.5. Banyaknya siswa yang tuntas dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 32,5%, sedangkan peningkatan kemampuannya termasuk kategori sedang ditunjukkan dengan besarnya nilai *N-gain* siklus I sebesar 0,45 dan siklus II sebesar 0,5 mengalami kenaikan sebesar 0,05. Besarnya simpangan baku dari siklus I ke siklus II mengalami penurunan sebesar 5,5 hal ini menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa tersebut lebih homogen karena simpangan baku semakin kecil.

Sedangkan untuk peningkatan aktivitas siswa berdasarkan Tabel 4.8 Aktivitas siswa yang pertama yaitu memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengalami penurunan sebesar 3,36%, hal ini terjadi karena adanya peningkatan pada aktivitas yang lain yang artinya siswa sudah menjadi lebih aktif. Aktivitas yang kedua yaitu bertanya antar sesama atau antar siswa dan guru mengalami peningkatan sebesar 0,7%, artinya siswa sudah lebih berani bertanya ketika ada materi yang tidak dimengerti. Aktivitas yang ketiga yaitu mengerjakan tugas yang diberikan mengalami peningkatan sebesar 0,547%, artinya siswa antusias karena rasa keingintahuannya terhadap materi yang dipelajari. Aktivitas yang keempat yaitu berdiskusi bersama teman kelompok mengalami peningkatan yang paling besar yaitu 4,29% yang artinya siswa sudah terbiasa saling berdiskusi dengan kelompoknya dalam mencari pemecahan masalah yang dihadapi. Aktivitas yang kelima yaitu menyampaikan ide/pendapat mengalami peningkatan sebesar 0,312%, artinya siswa sudah berani dan percaya diri dalam mengungkapkan ide/pendapatnya tanpa ragu. Aktivitas yang terakhir adalah perilaku yang tidak relevan mengalami penurunan sebesar 2,5%, ini menunjukkan bahwa siswa yang melakukan aktivitas diluar kegiatan pembelajaran sudah berkurang.

